

Sosialisasi Pemilu kepada Pemilih Pemula SMKN 5 Batam Oleh Mahasiswa/I Universitas Internasional Batam Bersama Bawaslu Kepri

Shelomitha Diah Revi Ayuni¹, Angelin², Dennis Sidartha Tan³, Fifyanty⁴, Joscelyn Him⁵, Kelvin Tang⁶, Leona Stephanie Lesilolo⁷, Muhammad Tsabit Tamani⁸, Nanda Salsabila⁹, Owen Evander¹⁰, Pauline Natalia¹¹, Rebecca Friska¹², Rismayana¹³, Inocent Ramdhany¹⁴, Sherly¹⁵, Hafizh Akmal¹⁶, Tri Suhartati¹⁷, Dion Dewa Barata¹⁸, Edy Yulianto Putra¹⁹

Universitas Internasional Batam

e-mail: 231186.shelomitha@uib.edu¹, 2241110.angelin@uib.edu², 2231202.dennis@uib.edu³, 2241111.fifyanty@uib.edu⁴, 2242080.joscelind@uib.edu⁵, 2231206.kelvin@uib.edu⁶, 2231203.leona@uib.edu⁷, 2231201.muhammad@uib.edu⁸, 2231204.nanda@uib.edu⁹, 2231188.owen@uib.edu¹⁰, 2241112.pauline@uib.edu¹¹, 2241113.rebecca@uib.edu¹², 2231205.rismayana@uib.edu¹³, 2231200.inocent@uib.edu¹⁴, 2232028.sherly@uib.edu¹⁵, 2231175.hafizh@uib.edu¹⁶

Abstrak

Sebagai bentuk partisipatif dalam menjelang pemilihan umum (pemilu) tahun 2024, maka Universitas Internasional Batam melakukan kerja sama dengan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) untuk melaksanakan sosialisasi terkait pengawasan pemilu partisipatif kepada siswa/i SMKN 5 Batam. Tujuan pengabdian tersebut adalah untuk menyampaikan informasi pemilu dan pengawasan pemilu 2024 kepada para peserta didik yang akan menjadi pemilih pemula kedepannya, agar semua peserta didik dapat memahami pelaksanaan tahapan pemilu 2024 dan turut berpartisipasi melakukan pengawasan pemilu. Metode pendidikan masyarakat dilakukan dengan metode sosialisasi partisipatif dimana adanya pemaparan materi mengenai pemilu dan melakukan kegiatan workshop seperti sesi kuis berhadiah. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMKN5 Batam tentang pemilu, memberikan edukasi mengenai program Bawaslu, serta mengembangkan keterampilan sosial mereka. Demi kerja sama yang berkesinambungan, disarankan bagi perguruan tinggi untuk melakukan survei terlebih dahulu pada sekolah-sekolah yang akan dikunjungi agar panitia sosialisasi dapat merencanakan kegiatan dengan lebih terstruktur.

Abstract

As a form of participatory effort leading up to the 2024 General Election, Batam International University collaborated with the Election Supervisory Body (Bawaslu) to conduct a socialization campaign regarding participatory election monitoring to students of SMKN 5 Batam. The purpose of this initiative was to provide information about the 2024 elections and their monitoring to the students, who will be future first-time voters. This was aimed at ensuring that all students understand the stages of the 2024 elections and actively engage in election monitoring. The community education method employed involved participatory socialization, including presentations about the elections and interactive workshop activities such as prize quiz sessions. This endeavor successfully enhanced the understanding of the students at SMKN 5 Batam about the elections, provided education about the Bawaslu program, and fostered the development of their social skills. To ensure ongoing collaboration, it is recommended that universities conduct preliminary surveys of the schools to be visited, enabling the organizing committee to plan activities in a more structured manner.

Keywords: Hoax, General Elections, Socialization

Pendahuluan

Hoax atau berita palsu merupakan salah satu permasalahan serius dalam era digital saat ini. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, penyebaran *hoax* semakin cepat dan masif, yang dapat menyebabkan kekacauan di masyarakat. Untuk itu, penting bagi setiap individu dan lembaga untuk turut berperan aktif dalam mencegah dan mengatasi penyebaran *hoax*, termasuk kalangan mahasiswa.

Pada kesempatan kali ini, kami merangkai sebuah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang melibatkan mahasiswa Universitas Internasional Batam bekerjasama dengan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) di SMKN 5 Batam. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh fakta-fakta yang mengkhawatirkan terkait maraknya penyebaran berita palsu, khususnya dalam konteks pesta demokrasi di Indonesia.

Fakta-fakta yang melatarbelakangi atau menginspirasi pelaksanaan kegiatan PkM dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami lonjakan drastis dalam penyebaran *hoax* dan informasi yang tidak valid melalui *platform* media sosial. *Hoax* tidak hanya merugikan individu atau kelompok tertentu, tetapi juga dapat berdampak buruk pada stabilitas sosial, keamanan, dan proses demokrasi.

Dalam konteks pemilihan umum, berita palsu dapat digunakan sebagai senjata untuk mempengaruhi persepsi masyarakat, menggiring opini, dan menciptakan ketidakpercayaan terhadap lembaga penyelenggara pemilu. Meningkatnya angka partisipasi pemilih di kalangan mahasiswa dan generasi muda membuat penyebaran *hoax* menjadi semakin mengkhawatirkan. Oleh karena itu, kami merasa penting untuk mengambil langkah preventif guna menangkalkan penyebaran *hoax* di kalangan mahasiswa dan menciptakan pemilih yang cerdas dalam memilah informasi.

Upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain sebelumnya, yaitu beberapa

pihak telah berupaya menangani masalah penyebaran *hoax*. Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) sebagai lembaga yang memiliki tugas dan wewenang dalam pengawasan pemilu juga turut berperan dalam mengantisipasi potensi penyebaran berita palsu yang dapat mempengaruhi proses demokrasi. Selain itu, beberapa lembaga swadaya masyarakat dan komunitas berbasis *online* juga telah menyelenggarakan kampanye dan pelatihan mengenai literasi digital dan pencegahan *hoax*.

Namun, meskipun telah ada beberapa upaya, tantangan dalam mencegah penyebaran *hoax* terus berkembang seiring dengan inovasi teknologi dan taktik yang digunakan oleh pelaku penyebar *hoax*. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini ingin memberikan kontribusi lebih lanjut dalam upaya pencegahan dan penanggulangan *hoax*, khususnya di kalangan mahasiswa.

Tujuan utama dari kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Universitas Internasional Batam mengenai bahaya dan dampak dari penyebaran *hoax*, serta memberikan keterampilan literasi digital yang efektif dalam memilah informasi yang benar dan terpercaya. Selain itu, kolaborasi dengan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) bertujuan untuk melibatkan mahasiswa aktif dalam upaya pencegahan *hoax* dalam konteks pemilihan umum.

Diharapkan melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu menyebarkan informasi yang benar dan berperan aktif dalam mencegah penyebaran berita palsu di lingkungan kampus dan masyarakat sekitar. Selain itu, kerjasama antara Universitas Internasional Batam dan Bawaslu di SMKN 5 Batam juga diharapkan dapat memperkuat sinergi antara akademisi dan lembaga pengawas pemilu dalam menjaga integritas proses demokrasi.

Dengan semangat kolaborasi dan kepedulian terhadap permasalahan sosial, kegiatan PkM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam

membangun kesadaran dan ketahanan masyarakat terhadap penyebaran *hoax*, sehingga dapat menciptakan generasi yang lebih cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi di era digital yang kompleks ini.

Masalah

Permasalahan yang umum terjadi selama pemilu adalah adanya pihak yang tidak menggunakan hak suara dengan semestinya. Menurut survei Lingkaran Survei Indonesia (LSI) pada tahun 2019, data golput pilpres mencapai 19,24%. Masalah ini dapat terjadi salah satunya karena kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya pemilu yang dapat mempengaruhi perubahan pada negara dan kehidupan masyarakat. Beberapa orang mungkin beranggapan hak suara mereka tidak penting dan tidak berpengaruh pada hasil pemilu sehingga menyebabkan golput.

Dampak negatif dari golput adalah membuang potensi kesempatan untuk mengubah kebijakan negara menjadi lebih baik dengan tidak menggunakan hak suara, sehingga tidak mencerminkan rakyat dalam negara demokrasi. Program pemerintah yang cukup efektif serta berpotensi memajukan negara tidak berjalan karena masyarakat tidak mendukung dengan golput.

Maka dari itu, Bawaslu dan tim penulis melakukan sosialisasi pemilu pemula kepada siswa-siswi SMKN 5 Batam untuk menjelaskan mengenai pentingnya pemilu dan permasalahan serta potensi kerawanan dalam pemilu agar tidak terpengaruhi. Pemahaman ini harus ditanamkan sejak awal pada pemilu pemula agar kedepannya tidak menyimpang. Permasalahan dan potensi kerawanan dalam pemilu terdiri dari politik uang (*money politic*), politisasi SARA, politisasi identitas, penyebaran berita bohong/*hoax*, kampanye hitam (*black campaign*), serta ujaran kebencian.

Target kegiatan sosialisasi ini adalah menambah pengetahuan siswa-siswi

mengenai pemilu dan permasalahan yang dapat terjadi dalam masa pemilu dan meluruskan pandangan mengenai pentingnya hak suara untuk kemajuan negara dan kesejahteraan rakyat. Siswa-siswi ditugaskan untuk membuat poster, twibbon, dan video mengenai pemilu sesuai dengan tema masing-masing kelompok yang bertujuan untuk menyebarkan konten positif ke masyarakat agar konten negatif seperti penyebaran *hoax*, SARA, ujaran kebencian, dan lain-lain dapat tenggelam.

Metode

Pelaksanaan sosialisasi partisipatif kepada pemilih pemula adalah metode yang dilaksanakan dalam menangani masalah yang sudah dijelaskan. Pemilih pemula, yang terdiri dari kaum muda dan mereka yang baru mencapai usia pemilih, merupakan segmen yang krusial dalam pemilihan umum. Sosialisasi yang tepat dapat membantu mereka memahami pentingnya hak suara mereka, memilih calon yang tepat, dan berkontribusi aktif dalam proses demokratis. Melalui pendekatan inklusif, interaktif, dan berbasis teknologi, kita dapat menggugah kesadaran politik pemilih pemula dan memastikan partisipasi yang optimal dalam pemilihan umum. Sosialisasi yang dilaksanakan ini terdiri dari kombinasi beberapa jenis metode yakni sebagai berikut:

1. Penyampaian materi. Menyampaikan gambaran umum tentang pemilihan umum, menjelaskan arti dan tujuan demokrasi, serta peran pemilihan umum dalam memilih wakil rakyat dan pemimpin negara. Pemahaman tentang proses pemilihan, pengertian hak suara, dan pentingnya partisipasi aktif akan dibahas secara umum untuk membentuk landasan pengetahuan yang kuat bagi peserta;
2. Quiz berhadiah. Tujuan utama dari quiz berhadiah tentang pemilihan umum adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang proses pemilihan umum, pentingnya hak suara, dan bagaimana

- partisipasi mereka dapat membentuk masa depan negara. Selain itu, dengan mengadakan metode ini akan meningkatkan tingkat partisipatif dari para siswa;
3. Penugasan. Pemberian penugasan mendorong pemikiran kritis, diskusi yang produktif, dan rasa keprihatinan sosial yang kuat di kalangan generasi muda. Metode ini melibatkan kegiatan secara mandiri dan juga berkelompok;
 4. Deklarasi pemilu dan yel-yel. Metode ini bertujuan untuk memupuk semangat partisipasi aktif dalam pemilihan umum.

Berikut adalah alokasi waktu dari metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

No	Waktu	Metode
1	07.05 – 07.10	Pembukaan
2	07.10 – 07.40	Penyampaian Materi
3	07.40 – 07.55	Quiz Berhadiah
4	07.55 – 08.10	Pemberian Penugasan
5	08.10 – 08.15	Deklarasi Awasi Pemilu dan Yel-Yel

Pembahasan

Berita *hoax* adalah sesuatu yang tidak asing lagi kita dengar. Seringkali berita *hoax*, konflik SARA, dan ujaran kebencian terdengar dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di media sosial. Ujaran yang penuh dengan tidak kebenaran ini tidak memandang umur dan generasi. Hal ini merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dengan melalui komunikasi ataupun perilaku yang dilakukan si penyebar atau pembicara untuk menipu, mengakali, menghasut pembaca dan pendengar untuk mempercayai informasi palsu dan juga sebuah upaya berupa hinaan, provokasi yang dilakukan oleh seseorang, bisa berupa individu maupun kelompok. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan oleh tim bersama Bawaslu (Badan Pegawai Pemilu) akan membawa pengetahuan serta pergerakan yang mendorong siswa-siswi SMKN 5 Batam sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan akan bahayanya penyebaran *hoax* atau informasi palsu menjelang pemilihan umum.
2. Pemahaman oleh siswa-siswi SMKN 5 Batam mengenai cara membedakan berita benar dan *hoax*.
3. Meningkatkan kualitas siswa-siswi SMKN 5 Batam dalam pencegahan penyebaran *hoax* atau informasi palsu serta ujaran kebencian sejak dini.

Selain itu, kegiatan yang dibawakan oleh tim bersama Bawaslu dalam bentuk sosialisasi atau penyuluhan mengenai pencegahan *hoax*, SARA, dan ujaran kebencian dalam masa pemilihan umum di SMKN5 Batam juga ditampilkan dalam sebuah poster atau *flyer* dan twibbon yang didesain sedemikian rupa agar lebih mudah dimengerti, dipahami, dan diingat oleh siswa-siswi SMKN 5 Batam.



Gambar 1. Flyer Sosialisasi Anti Hoax, SARA, dan Ujaran Kebencian



Gambar 2. Twibbon Sosialisasi Anti *Hoax*, SARA, Ujaran Kebencian Bersama Bawaslu 2024

Serangkaian dokumentasi dalam kegiatan sosialisasi pencegahan *hoax*, SARA, dan ujaran kebencian yang dilaksanakan di SMKN 5 Batam sebagai berikut.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan oleh Tim Bersama Bawaslu



Gambar 4. Pemaparan Materi oleh Mahasiswa

Setelah proses pemaparan materi dilaksanakan, siswa-siswi SMKN 5 Batam mampu memahami dan menyerap apa saja poin-poin materi yang sudah dipaparkan dan penulis percaya poin-poin tersebut mampu diimplementasikan mereka dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 5. Sesi Kuis

Keunggulan yang ada termasuk cenderung penting karena terjadi dalam bidang pendidikan yang termasuk memegang peranan penting dalam membentuk persepsi seseorang. Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin dapat memproses informasi dengan lebih baik dan lebih hati-hati

daripada orang dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Oleh karena itu, kegiatan PkM yang dilakukan sangat sesuai untuk meningkatkan kesadaran akan setiap siswa-siswi SMKN 5 Batam yang memang sudah memiliki cukup umur untuk melakukan pemilu nantinya.

Media sosial dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap penyebaran *hoax* pada saat pemilu. Informasi yang disebarluaskan melalui media sosial dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap pelaksanaan pemilu. Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan PkM tidak terlalu banyak, tetapi terdapat kecemasan karena jika ilmu pendidikan yang diberikan melalui materi anti *hoax* itu akan hilang ketika membaca atau bahkan melihat media massa yang melenceng dari hal tersebut. Pada akhirnya harus memberikan advokasi secara khusus terhadap siswa-siswi SMKN 5 Batam untuk mengurangi rasa ingin tahu dan mempercayai media massa yang sudah semakin berpengaruh pada era sekarang ini yang dapat menimbulkan *hoax* pada era sekarang.

Simpulan

Setelah menjalankan kegiatan sosialisasi pemilu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berlangsung dengan sukses dan memberikan manfaat besar bagi berbagai pihak. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMKN 5 Batam tentang pemilu, memberikan edukasi mengenai program Bawaslu, serta mengembangkan keterampilan sosial mereka. Selain itu, mahasiswa Universitas Internasional Batam Suku Baduy 3 juga mendapat peluang untuk mengasah kerjasama tim dengan rekan Bawaslu, melatih kemampuan berbicara di depan umum, dan berbagi pengetahuan penting kepada siswa-siswi SMKN 5 Batam.

Dari pengalaman ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan di masa mendatang. Universitas dan Bawaslu diharapkan memberikan jadwal yang lebih jelas terkait sekolah yang akan dikunjungi.

Sebaiknya, dilakukan survei terlebih dahulu pada sekolah-sekolah yang akan dikunjungi agar panitia sosialisasi dapat merencanakan kegiatan dengan lebih terstruktur dan berkesinambungan. Mahasiswa juga diharapkan lebih berpartisipasi dengan semangat dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah SMKN 5 Batam yang telah memberikan tempat dan waktu untuk kegiatan sosialisasi pemilu ini. Kami juga berterima kasih kepada siswa-siswi SMKN 5 Batam yang dengan antusias menerima kunjungan dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini. Ucapan syukur juga diberikan kepada tim Bawaslu yang turut serta dalam kegiatan ini, memberikan dukungan, dan arahan kepada mahasiswa-mahasiswi Suku Baduy 3. Ucapan terima kasih kami juga ditujukan kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam kegiatan ini, termasuk perguruan tinggi, dosen, tim Bawaslu, dan mahasiswa yang terlibat. Tanpa dukungan mereka, kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini tidak akan tercapai.

Daftar Pustaka

- BBC News Indonesia. (2019). *Lembaga survei: Jumlah golput di Pilpres 2019 paling rendah sejak 2004*. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-48130161>
- Hermawan, D. (2019). *Doa Dan Renungan Bersama Untuk Indonesia Rukun Damai Sejahtera*. Media Advokasi. <https://www.mediaadvokasi.id/2019/05/doa-dan-renungan-bersama-untuk.html>
- Rexi. (2019). *Masih Mau Golput....? ini Salah Satu Dampak Buruknya*. Tribrata News. <https://tribrataneews.kepri.polri.go.id/2019/11/30/masih-mau-golput-ini-salah-satu-dampak-buruknya/#:~:text=Dampak negatif dari golput yang,kurangnya “minat” dari masyarakat.>

<http://www.bojolalikab.go.id/index2.php/>(
diunduh 9-2-2013).

[http://www.researchgate.net/publication/337496322_ANALISIS_HOAKS_P
EMILU_2019](http://www.researchgate.net/publication/337496322_ANALISIS_HOAKS_PEMILU_2019)